

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah, yakni bersifat nyata atau berdasarkan pengalaman (empiris), objektif, dapat diukur, logis, dan tersusun secara sistematis (Balaka, 2022: 9). Menurut Sugiyono (Balaka, 2022: 9) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode komparatif. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Syahrizal & Jailani, 2023: 135) metode komparatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih variabel, guna memperoleh informasi atau fakta mengenai ada tidaknya perbedaan antara objek-objek yang diteliti. Pada penelitian ini, metode kuantitatif komparatif digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kedawung Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kedawung yang beralamat di Celep, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57292.

2. Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai tabel di bawah ini: penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Desember 2025.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Observasi Awal	■					
2.	Menyusun Proposal		■	■	■		
3.	Persiapan Penelitian				■		
4.	Pengumpulan Data					■	
5.	Analisis Data					■	■
6.	Penyelesaian Laporan Akhir						■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (Sulistiyowati, 2017 : 17) populasi adalah keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang diamati dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kedawung yang berjumlah 7 kelas dengan jumlah peserta didik 223 siswa dengan rincian pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kedawung 2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kelas VIII/A	18 Siswa	14 Siswa
2	Kelas VIII/B	18 Siswa	14 Siswa
3	Kelas VIII/C	18 Siswa	14 Siswa
4	Kelas VIII/D	18 Siswa	14 Siswa
5	Kelas VIII/E	17 Siswa	15 Siswa
6	Kelas VIII/F	18 Siswa	14 Siswa
7	Kelas VIII/G	17 Siswa	14 Siswa
Jumlah		124 Siswa	99 Siswa

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Kedawung

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan anggota populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Pemilihannya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan mengikuti prosedur yang telah ditentukan (Ummah, 2019 : 6).

Sampel merupakan representasi dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan dan digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Pemilihan sampel dilakukan karena jumlah populasi yang

besar tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, terutama keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia bagi peneliti (Putri & Hidayat, 2022 : 24).

Berdasarkan pandangan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengambilan sampel untuk mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan adalah teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan pembagian strata dalam populasi (Rahmawati & Auliya, 2021 : 55).

Untuk menentukan jumlah sampel pada kategori siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan rumus *slovin* seperti yang dikatakan Sugiyono (Aeniyatul, 2019: 34) jumlah sampel harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus *Slovin* yang digunakan penulis serta perhitungan sampel dengan *margin of error 5%* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{223}{1 + 0,5575}$$

$$n = \frac{223}{1,5575} \approx 143,17 = 143 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

$e = \text{Margin of Error/Tingkat Kesalahan}$

Karena penelitian ini bersifat komparatif berdasarkan gender, maka jumlah sampel dibagi secara seimbang, jumlah sampel adalah 143 maka dibulatkan menjadi 140 peserta didik. Karena yang diteliti adalah siswa laki-laki dan perempuan, maka jumlah sampel 140 siswa dibagi dua menjadi 70 siswa laki-laki dan 70 siswa perempuan. Pembagian sampel yang setara dalam penelitian komparatif sangat penting agar analisis yang dilakukan tidak bias dan hasilnya dapat mencerminkan perbedaan nyata yang ada antara kelompok yang diteliti (Fitria, 2024 : 98).

Sehingga dari uraian diatas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah *simple random sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kelas VIII/A	10 Siswa	10 Siswa
2	Kelas VIII/B	10 Siswa	10 Siswa
3	Kelas VIII/C	10 Siswa	10 Siswa
4	Kelas VIII/D	10 Siswa	10 Siswa
5	Kelas VIII/E	10 Siswa	10 Siswa
6	Kelas VIII/F	10 Siswa	10 Siswa
7	Kelas VIII/G	10 Siswa	10 Siswa
Jumlah		70 Siswa	70 Siswa

Sumber: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Kedawung

D. Teknik Pengumpulan data

Menurut Hatch & Farhady (Setyawan 2021: 38) variabel adalah suatu karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh seseorang atau suatu objek yang menunjukkan perbedaan atau variasi antara individu yang satu dengan yang lain, atau antara satu objek dengan yang lain. Dalam penelitian komparatif, pembagian kelompok variabel berdasarkan gender bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-

laki dan siswa perempuan dalam memahami dan menguasai materi Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung. Selanjutnya kategori gender (laki-laki dan perempuan) dijadikan sebagai dasar pengelompokan responden. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada satu variabel utama, yaitu hasil belajar, dan membandingkan capaian hasil belajar tersebut berdasarkan kelompok gender.

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dipilih karena penelitian bersifat kuantitatif komparatif, yang membutuhkan data hasil belajar dalam bentuk angka untuk dianalisis secara statistik.

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung Tahun Ajaran 2025/2026. Data yang dikumpulkan berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dari guru mata pelajaran PAI. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan

profil sekolah yang meliputi visi, misi, jumlah guru, serta jumlah siswa laki-laki dan perempuan sebagai informasi pendukung penelitian. Data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan kondisi sekolah dan karakteristik subjek penelitian.

2. Definisi Konseptual

Secara konseptual, hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Perubahan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang direpresentasikan melalui nilai Penilaian Tengah Semester (PTS).

Definisi konseptual ini mengacu pada pandangan Sudjana (2009 : 77) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2009 : 77). Hal ini meliputi pemahaman konsep, kemampuan menyelesaikan soal, serta sikap terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai indikator efektivitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dengan fokus pada hasil belajar PAI, penelitian ini secara konseptual mengamati sejauh mana perbedaan siswa laki-laki dan perempuan dalam memahami nilai-nilai keislaman, hukum syariat, serta sejarah Islam yang diajarkan di pada mata pelajaran PAI.

3. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti hanya terdiri atas satu variabel utama, yaitu “Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. Secara operasional, variabel-variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. X_1 : Hasil Belajar Siswa Laki-Laki

Merupakan nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh oleh siswa laki-laki kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung Tahun Ajaran 2025/2026. Nilai yang digunakan bersumber dari data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS).

b. X_2 : Hasil Belajar Siswa Perempuan

Merupakan nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh oleh siswa perempuan kelas VIII SMP Negeri 1 Kedawung Tahun Ajaran 2025/2026. Sama dengan X_1 , data yang digunakan bersumber dari data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS).

Dengan demikian, definisi operasional variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diukur melalui nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) sebagai indikator kuantitatif untuk menentukan perbedaan capaian antara siswa laki-laki dan perempuan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang diteliti setelah seluruh informasi yang diperlukan tersedia semua. Keakuratan hasil penelitian ditentukan oleh keakuratan dan ketajaman penggunaan alat analisis data tersebut. Oleh sebab itu, kegiatan analisis data tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk memecahkan masalah (Febriani et al., 2023 : 88). Selanjutnya, dalam penelitian kuantitatif proses analisis dilakukan dengan bantuan rumus statistik untuk menjelaskan hubungan atau perbedaan antar variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedawung Tahun Ajaran 2025/2026. Data yang digunakan berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik komparatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis ini bertujuan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar kedua kelompok berdasarkan gender untuk kemudian ditentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan.

Sebelum melakukan uji komparasi, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan kategori hasil belajar dengan pendekatan statistika

deskriptif. Pengelompokan kategori nilai dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi). Rumus *mean* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = *Mean*

$\sum fixi$ = Jumlah produk perkalian antara f_1 pada tiap interval dan dengan tanda kelas

$\sum fi$ = Jumlah sampel

Adapun rumus SD (standar deviasi) sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

x_i = Nilai x ke- i

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah data

Adapun kategori hasil belajar siswa dibagi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Kategori Hasil Belajar Siswa

Kategori	Nilai
Baik	($mean + 1. SD$)
Cukup	(nilai di antara dua kategori)
Kurang	($mean - 1. SD$)

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari siswa laki-laki dan perempuan mengikuti pola distribusi normal. Distribusi normal dalam hal ini berarti data tersebar secara simetris di sekitar nilai rata-rata. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dipilih karena ukuran sampel dalam penelitian ini tergolong besar, yaitu berjumlah 140 responden ($n > 50$). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*:

$$D = \max|F_t(x) - F_s(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai selisih mutlak maksimum Statistik Uji Kolmogorov-Smirnov

max = Nilai Maximum

$F_t(x)$ = Probabilitas kumulatif teoritis (berdasarkan distribusi

normal baku atau tabel Z)

$F_s(x)$ = Probabilitas kumulatif empiris (berdasarkan data sampel observasi), yang dihitung dengan frekuensi kumulatif dibagi total sampel $\frac{i}{n}$

$|\dots|$ = Tanda mutlak (selisih selalu bernilai positif)

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig. atau p-value) > **0,05**, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig. atau p-value) < **0,05**, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data yang dianalisis memiliki kesamaan (homogen). Pengujian ini penting untuk menentukan apakah penggunaan model uji-t (t-test) dapat dilakukan dengan asumsi varians yang sama (*equal variances assumed*) atau berbeda (*equal variances not assumed*).

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas varians dilakukan menggunakan Uji Levene (Levene's *Test*). Uji Levene dipilih karena lebih tangguh (*robust*) terhadap penyimpangan distribusi normal dan merupakan standar pengujian varians pada perangkat lunak statistik modern. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Rumus statistik Uji Levene (W) adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (Z_{i.} - Z_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

Keterangan:

W = Nilai statistik Levene

k = Jumlah kelompok

N = Total jumlah sampel seluruh kelompok

N_i = Jumlah sampel pada kelompok ke- i

Z = Nilai deviasi absolut observasi terhadap rata-rata kelompoknya

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka varians data antar kelompok adalah sama (Homogen).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka varians data antar kelompok berbeda (Tidak Homogen).

G. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi prasyarat untuk analisis data, selanjutnya adalah menguji hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMP Negeri 1 Kedawung tahun ajaran 2025/2026”. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan Uji *independent t-test* yang diperoleh dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Terdapat perbedaan yang signifikan).

- b. Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan).

Adapun rumus uji *Independent Sample t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = Rerata hasil belajar siswa laki-laki

x_2 = Rerata hasil belajar siswa perempuan

n_1 = Jumlah sampel siswa laki-laki

n_2 = Jumlah sampel siswa perempuan

S = Simpangan baku